

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Masa nifas disebut dimulai setelah persalinan selesai dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu (Wahyuni, 2018). Periode postpartum adalah periode setelah persalinan dari hasil konsepsi ketika fisiologi dan anatomi maternal kembali seperti semula sebelum tahap kehamilan (Chauhan & Tadi, 2020).

Anemia dalam kehamilan dapat diartikan ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi dalam darah. Selain itu anemia dalam kehamilan dapat dikatakan juga sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11g% pada trimester I dan trimester II, sedangkan pada trimester III Hb < 10,5% (Astutik & Ertiana, 2018).

1. Penulis mampu mendeskripsikan pengkajian tentang asuhan keperawatan maternitas Ny. S pada ibu postpartum dengan anemia di Ruang Melati 1 RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten. Pengkajian fokus pada BUBBLE (*Breast, Uterus, Bladder, Bowel, Lochea, Episiotomi*) sedangkan pengkajian luka episiotomy menggunakan REEDA (*Redness, Oedema, Ecchymosis, Discharge, Approximation*). Ny. S mengalami anemia saat masa kehamilan sehingga mengalami kelahiran bayi prematur dan berat badan lahir rendah.
2. Penulis mampu menetapkan diagnosis asuhan keperawatan maternitas Ny. S pada ibu postpartum dengan anemia di Ruang Melati 1 RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten. Terdapat tiga diagnosa yaitu:
 - a. Nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik
 - b. Keletihan berhubungan dengan anemia
 - c. Ketidakefektifan pemberian ASI b.d tidak cukup waktu untuk menyusui ASI
3. Penulis mampu menyusun perencanaan asuhan keperawatan maternitas Ny. S pada ibu postpartum dengan anemia di Ruang Melati 1 RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten. Tujuan yang diharapkan dari intervensi yaitu nyeri berkurang, anemia teratasi dan bayi bisa mendapatkan ASI.
4. Penulis mampu melaksanakan tindakan keperawatan maternitas Ny. S pada ibu postpartum dengan anemia di Ruang Melati 1 RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten. Implementasi hanya dilakukan dua hari perawatan oleh karena postpartum spontan paling lama hanya dirawat selama dua hari tanpa komplikasi.

5. Penulis mampu melakukan evaluasi pada asuhan keperawatan maternitas Ny. S pada ibu postpartum dengan anemia di Ruang Melati 1 RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten. Diagnosa keletihan berhubungan dengan anemia dapat teratasi dengan kriteria hematokrit normal dan pasien sudah melaporkan tidak ada pusing, sedangkan diagnosa nyeri dan ketidakefektifan pemberian ASI belum teratasi dan dianjurkan untuk melanjutkan implemetasi mandiri.

B. Saran

1. Penulis

Penulis harus mampu memberikan dan berfikir kritis dalam melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif pada klien, terutama klien dengan postpartum dengan masalah anemia. Keputusan pemilihan diagnosa keperawatan yang benar akan membuat ketepatan intervensi yang akan dilakukan. Penulis juga harus menggunakan teknik komunikasi terapeutik yang baik lagi pada saat pengkajian, tindakan, dan evaluasi agar terjalin kerjasama yang baik untuk kesembuhan klien.

2. Rumah Sakit

Institusi rumah sakit bisa memberikan pelatihan kepada perawat dan tim medis lainnya guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan demi membantu pengobatan klien dan memberikan kepuasan klien dalam pelayanan Rumah sakit, terutama diruang rawat inap Melati 1 RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro Klaten.

3. Institusi

Institusi pendidikan kesehatan harus melakukan pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang sesuai *evidence base* terbaru, agar bisa memberikan asuhan keperawatan yang professional khususnya untuk klien postpartum dengan anemia.